BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Jumlah Pinjaman Pembiayaan Murabahah terhadap Pendapatan Rata-Rata Pengusaha Mikro

Hasil penelitian pada anggota BMT Dinar Amanu Tulungagung jumlah pinjaman menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha mikro. Signifikan disini berarti jumlah pinjaman sangat berhubungan dengan pendapatan rata-rata pengusaha mikro, dengan hasil perhitungan statistik $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,731 > 2,028 dan hasil signifikansi sebesar 0,010 < 0,05. Hasil koefisien regresi variabel jumlah pinjaman bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara jumlah pinjaman dengan pendapatan rata-rata pengusaha mikro, semakin naik jumlah pinjaman maka semakin naik pendapatan pengusaha mikro. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sebesar 0,322 yang artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan jumlah pinjaman mengalami kenaikan 1% maka pendapatan rata-rata pengusaha mikro akan mengalami kenaikan sebesar 0,322.

Hasil penelitian ini didukung oleh Mulyono yang menyatakan bahwa pembiayaan murabahah dapat meningkatkan pendapatan dan pemerataan pendapatan masyarakat. Masyarakat pengusaha akan sangat diuntungkan karena membantu memperoleh faktor-faktor produksi dengan mudah dan cepat.[93] Dalam penelitian

[93] Mulyono, Teguh Pudjo, Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersil (Yogyakarta: BPFE, 2001)

Yulianthi dkk yang mengatakan bahwa dengan adanya pemberian kredit serta modal yang tinggi akan mampu meningkatkan pendapatan usaha kecil, karena tingginya tingkat pemberian pembiayaan yang ada akan mampu menambah modal kerja dari suatu usaha sehingga berpengaruh pada pendapatan usahanya.

B. Pengaruh Jangka Waktu terhadap Pendapatan Rata-Rata Pengusaha Mikro

Berdasarkan pengujian data, hasil penelitian menunjukkan bahwa jangka waktu berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan rata-rata pengusaha mikro. Tidak adanya pengaruh signifikan antara jangka waktu terhadap pendapatan rata-rata pengusaha mikro disini berdasarkan hasil perhitungan statistik yaitu $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,519 < 2,028$ dan hasil signifikansi signifikan $0,607 > 0,05$. Hasil koefisien regresi variabel jangka waktu bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara jangka waktu dengan pendapatan rata-rata pengusaha mikro, semakin turun jangka waktu maka semakin turun pendapatan rata-rata pengusaha mikro. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sebesar -0,078 yang artinya setiap penurunan 1 satuan unit variabel jangka waktu pembiayaan murabahah, maka akan menurunkan variabel pendapatan rata-rata pengusaha mikro.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori menurut Widayanthi semakin lama jangka waktu akan meringankan angsuran dan bunga yang dibayarkan setiap bulannya. Lama jangka waktu yang disepakati tersebut, pengusaha dapat menggunakan dana yang ada untuk memaksimalkan usaha terlebih dahulu.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh penelitian Gopalan, Song, Yerramili[94] dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kredit dengan jangka waktu yang panjang memiliki tingkat pendapatan yang lebih tinggi. Perusahaan dengan proporsi yang lebih besar dengan jangka waktu kredit yang pendek kemungkinan akan memiliki risiko kegagalan yang lebih besar.

Hal ini dapat dikarenakan adanya faktor lain yang justru menjadi beban, salah satunya yaitu tingkat bagi hasil. Bagi hasil yang diterapkan untuk pengusaha UMK ada kemungkinan cukup besar sehingga tiap bulan pengusaha UMK harus menanggung biaya yang tidak sedikit, sehingga pendapatan yang dihasilkan tidak bisa meningkat. Semakin lama jangka waktu pembiayaan akan semakin menjadi beban pengusaha UMK jika tingkat bagi hasil tidak disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan pendapatan UMK.

C. Pengaruh Jumlah Pinjaman dan Jangka Waktu Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan Rata-Rata Pengusaha Mikro

Berdasarkan pengujian data, hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pinjaman dan jangka waktu pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan rata-rata pengusaha mikro. Positif dan signifikan disini berarti jumlah pinjaman dan jangka waktu pembiayaan murabahah sangat berhubungan dengan pendapatan rata-rata pengusaha mikro, yaitu berdasarkan hasil perhitungan statistik

[94] Gopalan, Radhakrisnhnan, Fenghua Song, and Vijay Yerrmilli, "*Debt Maturity Structure and Credit Quality*". Journal of Financial and Quantitative Analysis, Volume 49, Issue 04

$F_{hitung} > F_{tabel} = 3,881 > 3,26$ dan hasil signifikansi sebesar $0,031 < 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan statistik diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,141. Hal ini berarti kemampuan variabel-variabel independen yang terdiri dari variabel jumlah pinjaman dan jangka waktu pembiayaan murabahah dalam menjelaskan variabel dependen pendapatan rata-rata pengusaha mikro anggota BMT Dinar Amanu sebesar 14,1%, sisanya (100% - 14,1% = 85,9%) dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Herdiansyah bahwa pemberian modal kerja dan jangka waktu pembiayaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha nasabah.